

**UPAYA PENINGKATAN KEPEKAAN NADA  
DALAM TANGGA NADA PENTATONIK DAN DIATONIK MELALUI  
LISTENING SONGS  
PADA SISWA SMP NEGERI 2 TURI SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Diajukan Oleh :  
Budi Sisworo  
NIM. 082082 440 22**

**Yogyakarta, 13-06-2012  
Pembimbing I,**

**Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd  
NIP:19650714 199101 2002**

**Yogyakarta, 13-06-2012  
Pembimbing II,**

**AM. Susilo Pradoko, M.Si  
NIP:19600703 198812 2 001**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## A. Pendahuluan

Latar belakang diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran tangga nada yang dilakukan disekolah hanya berorientasi pada pemahaman secara teoritis padahal menurut Sugihartono dkk (2007 : 107) realistik dan teori adalah satu bangunan utuh. Artinya antara praktek dan teori memiliki hubungan erat dan tak terpisahkan.

2. Menurut Dalcroze(1865-1950) dalam Ganda(2012:161) tujuan utama pembelajaran musik disekolah adalah untuk membangun rasa musikal siswa bukan sekedar belajar teori.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Pembelajaran tangga nada disekolah menjadi abstrak karena tanpa media pengantar untuk memudahkan siswa memahaminya.

2. Pembelajaran tangga nada seolah-olah hanya belajar teori padahal pembelajaran tangga nada sebagai bagian pokok dari musik lebih utama untuk pengolahan rasa mengenal interval, nuansa yang terbentuk dan melatih kemampuan dengarnya ( solfegio )

3. Penyampaian materi musik tanpa alat bantu audio visul kurang menarik dan terkesan membosankan.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian difokuskan pada upaya peningkatan kepekaan nada dalam materi pembelajaran tangga nada pentatonik(kuasi pelog dan slendro) dan diatonik(mayor dan minor) melalui media melodi lagu-lagu populer dengan tangga nada diatonik (mayor dan minor) dan melodi lagu-lagu daerah dengan tangga nada kuasi pelog dan Slendro sebagai media pemahaman tangga nada secara praktik.

Rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang masalah adalah ;

1.” Bagaimanakah meningkatkan kepekaan nada melalui *listening songs* pada siswa kelas VII C SMP N 2 TURI ?”

2.” Bagaimanakah peningkatan prestasi dengan *listening songs* ?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *listening songs* dalam meningkatkan pemahaman tangga nada menjadi satu ketrampilan kepekaan nada(solfeggio). Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### 1. Secara Teoritis

Sebagai bahan informasi untuk pengembangan pendidikan seni musik di perguruan tinggi tentang kesulitan yang dihadapi siswa pembelajar dan guru yang mengajar materi tangga nada di sekolah.

#### 2. Secara Praktik

Bagi siswa hasil penelitian ini, dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami tangga nada untuk meningkatkan kepekaan nada. Bagi guru hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan tentang bagaimana cara mengajarkan tangga nada untuk meningkatkan kemampuan solfeggio siswa. Bagi Sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik di sekolah dan meningkatkan prestasi belajarnya.

### **B. Kajian Teori**

Musik merupakan karya seni yang berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu (Jamalus, 1988 : 1). Allen Winold dan Jhon Rehn (206: 1971) berpendapat bahwa " *scale is arrangement of pitches consecutive ascending or descending order*", artinya " tangga nada adalah susunan titi nada yang berturut-turut dari nada rendah ke nada tinggi atau nada tinggi ke nada rendah ".

Secara umum tangga nada dibagi menjadi 2, yaitu ;

1. Tangga Nada Diatonik yaitu Tangga nada yang memiliki 7 nada pokok dan masing-masing nada pokok tersebut memiliki hubungan keluarga harmoni .Selain itu, nada-nada pokok tersebut juga bisa disusun menjadi *achord-achord* dalam keluarga harmoni (Ronald 1985: 33). Tangga nada diatonik memiliki 2 jenis yaitu ;

2. Tangga Nada Pentatonik dalam *theory music on line* menyatakan, "The word "pentatonic" comes from the Greek word *pente* meaning five and *tonic* meaning tone "(Estrella, <http://musiced.about.com>). Kata pentatonik berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata "*pente*" yang berarti lima dan "*tonic*" yang berarti nada. Jadi tangga nada pentatonik merupakan tangga nada yang memiliki 5 nada pokok sebagai elemennya.

Teori belajar yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah teori belajar behavioristik. Dalam Sugihartono dkk(2007:103) ,mengemukakan bahwa :

”Aplikasi teori behavioristik dalam proses pembelajaran siswa , yang ditandai dengan adanya ciri-ciri kuat yang mendasarinya yaitu :

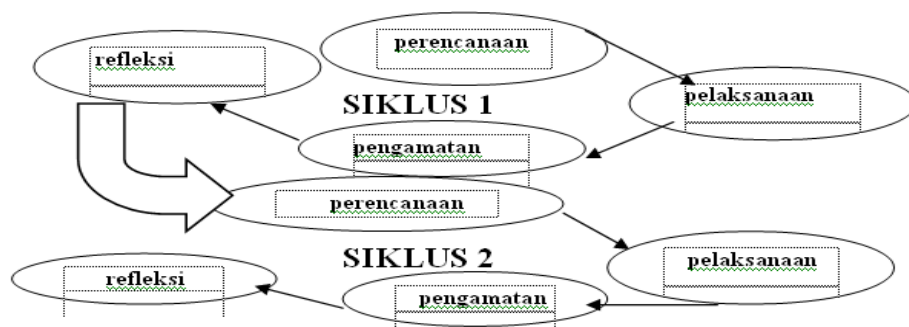
- a. Teori Behavioristik mementingkan pengaruh lingkungan sebagai stimulus(S) untuk memicu terjadinya reaksi yang diharapkan terhadap respon(R) .
- b. Mementingkan bagian-bagian (elementalistik)
- c. Mementingkan peranan reaksi
- d. Mengutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar melalui prosedur stimulus respon.
- e. Mementingkan peranan kemampuan yang telah terbentuk sebelumnya
- f. Mementingkan pembentukan kebiasaan melalui latihan dan pengulangan
- g. Hasil belajar yang dicapai adalah munculnya perilaku yang diinginkan.”

Hipotesi tindakan dalam penelitian PTK ini adalah,”Jika metode penyampaian materi tentang tangga nada tidak hanya melalui visualnya namun juga ditambahkan unsur audionya, maka peserta didik akan lebih mudah memahami tangga nada sebagai satu bangunan utuh (audio visual).”

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini dengan metode *Class Action Research(CAR)*, dilaksanakan di SMP N 2 Turi, kelas VII C semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012, Sleman DIY. Dengan jumlah siswa adalah 36 orang yang terdiri dari 24 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Variabel Penelitiannya yaitu *Listening Songs* sebagai variable bebas (*Independent Variable*) dan kepekaan nada dalam tangga nada pentatonik dan diatonik sebagai Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

Desain penelitiannya adalah sebagai berikut.



Gambar Siklus CAR

Rencana tindakan penelitian terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah penugasan yaitu untuk mengerjakan soal tes unjuk kerja yaitu dengan mengidentifikasi tangga nada dan membidik nada dalam menyanyikan tangga nada dengan kemampuan solfegionya. Dalam penelitian ini data kualitatif didapatkan dari dokumentasi yang berupa foto. Untuk mendapatkan data kuantitatif, dilakukan dengan melaksanakan evaluasi yang berupa tes praktek.

#### **D. Proses Pembelajaran**

##### **1. Temuan Penelitian**

##### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

###### **a. Perencanaan Tindakan**

1) Pembuatan lagu model yang digunakan dalam pembelajaran yang terdiri dari melodi lagu yang bertangga nada Mayor, Minor, Pelog dan Slendro. 2) Menentukan langkah-langkah praktek pembelajaran yaitu penyajian materi dan evaluasi.

###### **b. Implementasi Tindakan**

1. Pertemuan I pada siklus I materi tentang tangga nada Diatonik Mayor dan Minor.
2. Pertemuan II pada siklus I materi tentang Pentatonik Pelog dan Slendro
3. Pertemuan III pada siklus I untuk evaluasi pembelajaran.

###### **c. Observasi**

Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui atau memantau proses pembelajaran tangga nada dengan mendengarkan melodi lagu populer dan daerah.

###### **d. Refleksi dan Evaluasi**

Refleksi dan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan tindakan yang telah dilaksanakan serta untuk memperoleh formula untuk tindakan perbaikan.

##### **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

###### **a. Perencanaan Tindakan**

1.) Pembuatan lagu model yang digunakan dalam pembelajaran yang terdiri dari melodi lagu yang bertangga nada Mayor, Minor, Pelog dan Slendro. 2) Menentukan langkah-langkah praktek pembelajaran yaitu penyajian materi dan evaluasi.

b. Implementasi Tindakan

Pada Siklus II dilakukan penambahan tindakan yaitu dengan disertakan sedikit praktek dalam instrumen *keyboard* untuk lebih bisa merasakan tinggi rendah nada. Berikut rincian materinya.

1. Pertemuan I pada siklus I materi tentang tangga nada Diatonik Mayor dan Minor
2. Pertemuan II pada siklus I materi tentang Pentatonik Pelog dan Slendro
3. Pertemuan III pada siklus I untuk evaluasi pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui atau memantau proses pembelajaran tangga nada dengan mendengarkan melodi lagu populer dan daerah yang disertai memainkan melodi di *keyboard*.

d. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan tindakan yang telah dilaksanakan serta untuk memperoleh formula untuk tindakan perbaikan.

## 2. Pembahasan

a. Pra Siklus

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	80-100	2	5,56 %	Sangat Baik
2	66-79	10	27,78 %	Baik
3	56-65	23	63,78 %	Cukup
4	40-55	1	2,78 %	Kurang
5	<39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		36	100%	

Data Hasil Pra Siklus

b. Siklus I

Siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu 2x penyajian materi dan 1x evaluasi.

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	80-100	3	8,33%	Sangat Baik
2	66-79	22	61,11 %	Baik
3	56-65	10	27,78 %	Cukup
4	40-55	1	2,78 %	Kurang
5	<39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		36	100%	

Hasil evaluasi Siklus I

No	Kategori	Pra Siklus	Siklus I
1	Nilai terendah	50	50
2	Nilai tertinggi	80	85
3	Rata-rata	65,97	69,99

**Tabel Data Perbandingan Nilai Pra Siklus dan Siklus I**

Analisis peningkatan Pra Siklus dengan Siklus I

$$\text{peningkatan} = \frac{\text{SkorI} - \text{Skor.Awal}}{\text{Skor.Awal}} \times 100\%$$

$$\text{peningkatan} = \frac{69,99 - 65,97}{65,97} \times 100\% = 6,09\%$$

Hasil Tindakan Siklus I

1. Masih ada 1 anak mendapatkan nilai dalam kategori kurang. Anak tersebut memiliki semangat belajar yang rendah, pasif dan cenderung acuh.
2. Dalam siklus I masih ada 11 siswa dibawah kategori baik.
3. Rata-rata peningkatan skornya adalah 6,09%, masih terlampau rendah karena ketuntasan nilai per individu untuk masuk kategori minimal baik (66-79) baru berjumlah 25 siswa dari 36 siswa.
4. Siswa cenderung kurang aktif karena aktivitas utama dalam pembelajaran adalah mendengarkan dan menirukan saja.

c. Siklus II

Terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu 2xpenyajian materi dan 1x evaluasi.

Hasil evaluasi Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	80-100	8	22,22 %	Sangat Baik
2	66-79	27	75 %	Baik
3	56-65	1	2,78 %	Cukup
4	40-55	0	0 %	Kurang
5	<39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		36	100%	

**Data Hasil evaluasi Siklus II**

No	Kategori	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	50	60
2	Nilai tertinggi	85	100
3	Rata-rata	69,99	76,01

**Data Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II**

### Analisis peningkatan Siklus I dengan SiklusII

$$\text{peningkatan} = \frac{\text{SkorII} - \text{SkorI}}{\text{SkorI}} \times 100\%$$

$$\text{peningkatan} = \frac{76,01 - 69,99}{69,99} \times 100\% = 8,6\%$$

#### Pencapaian hasil Tindakan

1. Tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori KURANG dan nilai rata-ratanya adalah sebesar 76,01 yang berarti sudah masuk dalam kategori baik (66-79) dengan peningkatan yang lebih signifikan.
2. Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 8,6%.
3. Jumlah siswa dalam kategori baik dan sangat baik sudah mencapai sekitar 97% atau sebanyak 35 siswa dari jumlah keseluruhan sebanyak 36 siswa.

#### E. Kesimpulan

1. Cara meningkatkan kepekaan nada melalui media *listening songs* meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

- a. Menyiapkan lagu model (melodi instrumen) yang dibutuhkan dan mendemonstrasikan sesuai dengan topik materi pembahasan
- b. Membagi kelas menjadi 4 kelompok dan tiap kelompok menyanyikan tangga nada secara berurutan dari nada rendah ke nada tinggi dan sebaliknya serta menyanyikan lagu model secara bersama-sama dan berulang-ulang
- c. Siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil(3-4 orang) untuk mencoba memainkan melodi di *keyboard*.
- d. Memberikan latihan untuk menebak nada dan membidik nada potongan melodi atau tangga nada yang disajikan secara kuis.

2. Hasil peningkatan kepekaan nada siswa melalui media *listening songs* adalah sebagai berikut.

- a. Penilaian pada pra siklus didapat nilai rata-rata sebesar 65,97 .
- b. Nilai rata-rata hasil penilaian pada post tes siklus I sebesar 69,99 yang berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I sebesar 3,70 atau sebesar 5,6% .
- c. Nilai rata-rata hasil penilaian pada post tes siklus II adalah 76,01 yang berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 6,02 atau sebesar 8,6% .



## F. DAFTAR PUSTAKA

- Allen Winold, and Jhon Rehn.(1971). *Introduction to Music Theory*. United State of America : PRENTICE HALL
- Arikunto, Suharsimi. (2006).*Penelitian Tindakan*.Yogyakarta :Aditya media
- . (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- .(2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (1998). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Blood, Brian. <http://www.dolmetsch.com/musictheory10.htm>
- Brandt,William.(1980). *The Comprehensive Study of Music Bassic Principles of Music Theory*. United State of America: Harper and Row,Publisher,Inc.
- Burstein, Poundie [http://musictheoryresources.com/members/FA\\_scale.htm](http://musictheoryresources.com/members/FA_scale.htm)
- Byrnside, Ronald L(1985). *Musik Sound and Sense*. United State of America : Wm.C. Brown Publishers
- Djohan (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Best Publisher
- Estrella,Espie. <http://musiced.about.com/od/lessonsandtips/qt/pentatonic.htm>
- Ganda Prawira,Nanang.(2012).*Buku PLPG Seni rupa.upi*
- Hardjana, Suka.(1983). *Estetika Musik*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jamalus (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Depdikbud
- Pangrawit, Marto. (1975).*Pengetahuan karawitan*.Surakarta: ASKI Surakarta
- Pono, Banoe. (2007). *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sugihartono dkk (2007).*Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sukadiyanto. (2009).*Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*.Dinas pendidikan Kab.Sleman
- Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta:Adicita Karya Nusa.
- Yunus,Ahmad.dkk.(1986). *Ensiklopedi Musik*.Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wyatt Keith and Carl Schroeder.(1998).*Harmony and Theory*. Minnesota :Hal.Leonard Corporation International.
- Yunus,Ahmad.dkk.(1986). *Ensiklopedi Musik*.Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zul, Fajri Em.(2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Difa Publisher
- Zulfa,Umi. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*.Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Trimanjuniarso.([trimanjuniarso.wordpress.com](http://trimanjuniarso.wordpress.com))
- <http://lpmppjogja.org>

